

TUGAS AKHIR

**METODE KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN
RANGKA BETON MENGGUNAKAN
SISTEM LONCAT LANTAI (SLL)**



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NAROTAMA SURABAYA**

2021

TUGAS AKHIR

METODE KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN RANGKA BETON MENGGUNAKAN SISTEM LONCAT LANTAI (SLL)

Disusun Oleh:

RENDRA DIRGA ALFIANDA

NIM: 03117054

Diajukan guna memenuhi persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T) pada
Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik
Universitas Narotama
Surabaya
PRO PATRIA

Surabaya, 7 Agustus 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dr. Ir. Koespiadi, M.T.
NIDN. 0701046501

Dosen Pembimbing II

Dr. Ir. F.Rooslan Edy Santosa, M.MT.
NIDN. 0722126301

TUGAS AKHIR

METODE KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN RANGKA BETON MENGGUNAKAN SISTEM LONCAT LANTAI (SLL)

Disusun Oleh:

RENDRA DIRGA ALFIANDA

NIM: 03117054

PRO PATRIA

Surabaya, 7 Agustus 2021

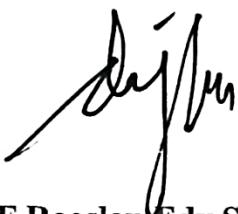
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Ir. Koespiadi, M.T.
NIDN. 0701046501

Dosen Pembimbing II



Dr. Ir. F.Rooslan Edy Santosa, M.MT.
NIDN. 0722126301

LEMBAR PENGESAHAN

**TUGAS AKHIR INI
TELAH DIUJIKAN DAN DIPERTAHANKAN DIHADAPAN
TIM PENGUJI
PADA HARI JUM'AT, TANGGAL 16 JULI 2021**

**Judul Tugas Akhir :METODE KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN
RANGKA BETON MENGGUNAKAN SISTEM
LONCAT LANTAI (SLL)**

Disusun Oleh : RENDRA DIRGA ALFIANDA

NIM : 03117054

Fakultas : TEKNIK

Program Studi : TEKNIK SIPIL

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NAROTAMA SURABAYA

Disetujui oleh:

Ketua Penguji

Dr. Ir. Helmy Darjanto, M.T.

NIDN. 0001096014

Mengesahkan,

Surabaya, 7 Agustus 2021

Ketua Program/Studi Teknik Sipil

Ronny Durrotun Nasihien, S.T.,M.T.

NIDN. 0720127002

Sekretaris Penguji

Ir. Tony Hartono Bagio, M.T., M.M. Dr. Ir. Koespiadi, M.T.

NIDN. 0712106204

 Universitas Narotama
Fakultas Teknik
Dekanat

NIDN. 0701046501

Anggota Penguji

Dr. Ir. Koespiadi, M.T. f.

NIDN. 0701046501

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya:

Nama : RENDRA DIRGA ALFIANDA
NIM : 03117054
Judul Tugas Akhir : METODE KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN
RANGKA BETON MENGGUNAKAN SISTEM
LONCAT LANTAI (SLL)

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana disusun perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya/pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

PRO PATRIA

Apabila ditemukan sebaliknya, maka penulis bersedia menerima akibat berupa sanksi akademis dan sanksi lain yang diberikan oleh pihak berwenang dan pihak Universitas, sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 7 Agustus 2021

Hormat Saya,



Rendra Dirga Alfianda
NIM: 03117054



JL. ARIEF RACHMAN HAKIM NO. 51
SURABAYA 60117
TELP. : (031) 5946404, 5995578
FAX : (031) 5931213
E-MAIL : ft@narotama.ac.id
Homepage : <http://fakultasteknik.narotama.ac.id>

Berita Acara Bimbingan

No.Dokumen	: FM-FTS-04-02
Tgl. Berlaku	: 01 Oktober 2018
Revisi	: 01

NIM : 03117054
 NAMA MAHASISWA : RENDRA DIRGA ALFIANDA
 DOSEN PEMBIMBING I : Dr. Ir. KOESPIADI M.T.
 DOSEN PEMBIMBING II : Dr. Ir. FROOSLAN EDY SANTOSA M.MT
 TANGGAL PENGAJUAN : 16 Maret 2021
 JUDUL : ANALISA STRUKTUR PEMBANGUNAN GEDUNG BERTINGKAT MENGGUNAKAN METODE SISTEM LONCAT LANTAI

KONSULTASI KEGIATAN PEMBIMBINGAN		
NO.	TANGGAL	TOPIK PEMBIMBINGAN
1.	22 Juni 2021	Judul disesuaikan dengan rencana penelitian yang akan diambil, yaitu sistem loncat lantai pada pelaksanaan pembangunan gedung bertingkat
2.	21 April 2021	ditambahkan 10 penelitian terdahulu, teori tentang beton dan waktu pelaksanaan untuk bangunan gedung bertingkat
3.	21 April 2021	Rumusan masalah ditambah menjadi 4
4.	21 April 2021	Tambahkan teori produktivitas kerja
5.	21 April 2021	Pengurutan daftar pustaka sesuai abjad ACC untuk ujian Proposal
6.	29 Juni 2021	Ok sudah sesuai
7.	28 Juni 2021	ratio P/M jangan slendernes
8.	28 Juni 2021	Lanjutkan
9.	28 Juni 2021	Lanjutkan Bab 5
10.	29 Juni 2021	ACC Ujian TA

Mengetahui
Ka. Prodi,

(RONNY DURROTUN NASIHIEEN , S.T., M.T.)

Surabaya, 05 Agustus 2021

Dosen Pembimbing I,

(DR. IR. KOESPIADI M.T)



JL. ARIEF RACHMAN HAKIM NO. 51
SURABAYA 60117
TELP. : (031) 5946404, 5995578
FAX : (031) 5931213
E-MAIL : ft@narotama.ac.id
Homepage : <http://fakultasteknik.narotama.ac.id>

Berita Acara Bimbingan

No.Dokumen	: FM-FTS-04-02
Tgl. Berlaku	: 01 Oktober 2018
Revisi	: 01

NIM	: 03117054
NAMA MAHASISWA	: RENDRA DIRGA ALFIANDA
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Ir. KOESPIADI M.T
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Ir. F.ROOSLAN EDY SANTOSA M.MT
TANGGAL PENGAJUAN	: 16 Maret 2021
JUDUL	: ANALISA STRUKTUR PEMBANGUNAN GEDUNG BERTINGKAT MENGGUNAKAN METODE SISTEM LONCAT LANTAI

KONSULTASI KEGIATAN PEMBIMBINGAN		
NO.	TANGGAL	TOPIK PEMBIMBINGAN
1.	22 Juni 2021	Penulisan tugas akhir berpedoman pada pedoman penulisan tugas akhir
2.	20 April 2021	Penulisan tugas akhir berpedoman pada pedoman penulisan tugas akhir, penulisan daftar pustaka apa sudah sesuai pedoman
3.	20 April 2021	Rumusan masalah diperbaiki disesuaikan dengan tujuan penelitian, kalo ada rumusan masalah 3 tujuan penelitian juga 3 dan nanti kesimpulan juga ada 3. Bab 3 pada bagan alir penelitian apa tidak ada data sekunder?
4.	20 April 2021	Rumusan masalah diperbaiki disesuaikan dengan tujuan penelitian, kalo ada rumusan masalah 3 tujuan penelitian juga 3 dan nanti kesimpulan juga ada 3
5.	20 April 2021	Rumusan masalah diperbaiki disesuaikan dengan tujuan penelitian, kalo ada rumusan masalah 3 tujuan penelitian juga 3 dan nanti kesimpulan juga ada 3
6.	28 Juni 2021	acc untuk disseminarkan dengan catatan dosen pembimbing 1 sudah setuju
7.	28 Juni 2021	Kesimpulannya mana mas?
8.	28 Juni 2021	Kesimpulannya mana mas?
9.	28 Juni 2021	Kesimpulannya mana mas?
10.	29 Juni 2021	Menyetujui untuk diujikan

Mengetahui

Ka. Prodi,

(RONNY DURROTUN NASHIEN , S.T., M.T.)

Surabaya, 05 Agustus 2021

Dosen Pembimbing II,

(DR. IR. F.ROOSLAN EDY SANTOSA M.MT)

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. Dimana yang telah melimpahkan hidayahnya dan memberi kami kesempatan untuk menyelesaikan **Penelitian Tugas Akhir**, yang telah kami jalani dan kami susun.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan didalam menyelesaikan program studi Teknik Sipil dengan gelar Sarjana Teknik. Penelitian tugas akhir merupakan salah satu upaya untuk menunjukkan hasil dari apa yang telah kami tempuh selama berstatus sebagai mahasiswa di Universitas Narotama.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak –pihak yang terkait di dalam penyusunan Penelitian Tugas Akhir ini. Dimana telah memberikan dukungan moral serta juga bimbingannya, Ucapan terima kasih ini penulis tujuhan kepada:

- 1.) Kedua orang tua penulis dimana mereka selalu memberikan dukungan selama Penelitian ini berlangsung.
- 2.) Bapak Dr. Ir. H. Sri Wiwoho Mudjanarko, S.T, M.T, IPM selaku Rektor Universitas Narotama Surabaya.
- 3.) Bapak Dr. Ir. Koespiadi, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Universitas Narotama Surabaya.
- 4.) Bapak Ronny Durrotun Nasihien, S.T, M.T sekalu Ka.Prodi Fakultas Teknik Sipil Universitas Narotama Surabaya.
- 5.) Bapak Dr. Ir. Koespiadi, M.T selaku Dosen Pembimbing I Penilitian Tugas Akhir.
- 6.) Bapak Ir. Florianus Rooslan Edy Santoso, M.T selaku Dosen Pembimbing II Penelitian Tugas Akhir.
- 7.) Seluruh Dosen dan Staff pembantu Fakultas Teknik Sipil Universitas Narotama Surabaya.

- 7.) Seluruh Dosen dan Staff pembantu Fakultas Teknik Sipil Universitas Narotama Surabaya.
- 8.) Kepada Seluruh teman – teman Teknik Sipil A angkatan Tahun 2017 Universitas Narotama Surabaya.

Saya sebagai penulis Penelitian Tugas Akhir menyadari masih banyaknya kekurangan didalam bahasan ataupun topik bahasan di dalam penelitian ini, Penulis sangat menghargai jika ada yang memberikan masukkan yang berupa kritik maupun saran. Semoga Penelitian yang telah penulis susun sejauh ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Saya Ucapkan Terima Kasih.

Surabaya, 7 Agustus 2021

Hormat Saya,



Rendra Dirga Alfianda

NIM : 03117054

METODE KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN RANGKA BETON MENGGUNAKAN SISTEM LONCAT LANTAI (SLL)

Rendra Dirga A¹, Koespiadi², Florianus Edy S³

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Narotama Surabaya,
Indonesia¹²

jamesrendrawilson.jrw@gmail.com¹, koespiadi@narotama.ac.id²,
eddy.santosa@narotama.ac.id³.

ABSTRAK

Pembangunan gedung bertingkat tinggi permintaan yang hadir semakin banyak dan banyak juga tuntutan akan pekerjaan konstruksi yang lebih cepat, metode yang biasa digunakan dalam proses pelaksanaan bisa disebut metode konvensional menerapkan tahap pelaksanaan berurutan mulai dari lantai 1 hingga lantai tertinggi. Metode Sistem Loncat Lantai memiliki tahapan pelaksanaan yang berbeda dengan metode konvensional, dimana metode loncat lantai akan meloncat 2 lantai keatas. Penggunaan metode seperti ini dapat memberikan ruang kerja yang lebih luas untuk pekerjaan balok di lantai yang sebelumnya sengaja ditinggalkan.

Hasil analisis menunjukkan jika menggunakan metode loncat lantai faktor *buckling* yang didapat dengan membagi axial dan momen *ultimate* dengan axial dan momen kapasitas kolom didapat nilai < 1 dan tidak akan terjadi tekuk kolom atau *buckling* dan kelangsungan kolom yang didapat adalah < 40 atau bisa dikategorikan sebagai kolom pendek. Tingkat kecepatan metode loncat lantai lebih cepat dibanding dengan metode konvensional, 21,8% lebih cepat pada pekerjaan pemasian, 14,9% lebih cepat pada pekerjaan bekisting, dan 21,2% lebih cepat pada pekerjaan pengecoran.

Kata kunci: metode pelaksanaan, metode loncat lantai, metode konvensional, *buckling*, axial kolom, momen kolom, analisis struktur.

WORKING METHOD OF CONCRETE FRAME CONSTRUCTION IMPLEMENTATION USING THE JUMPING FLOOR SYSTEM (SLL)

Rendra Dirga A¹, Koespiadi², Florianus Edy S³

*Department of Civil Engineering, Faculty of Civil Engineering Narotama
University Surabaya, Indonesia¹²*

*jamesrendrawilson.jrw@gmail.com¹, koespiadi@narotama.ac.id²,
eddy.santosa@narotama.ac.id³.*

ABSTRACT

The demand for high-rise buildings is increasing and there are also demands for faster construction work, the method commonly used in the implementation process can be called the conventional method of implementing sequential implementation stages starting from the 1st floor to the highest floor. The Floor Jumping System method has different stages of implementation from the conventional method, where the floor jump method will jump 2 floors up. The use of methods like this can provide a wider workspace for beam work on floors that were previously intentionally left out.

Analysis result shows if using the floor jump method the buckling factor obtained by dividing the axial and ultimate moments by axial and column capacity moments is obtained a value of < 1 and there will be no column buckling or buckling and the column slenderness obtained is < 40 or can be categorized as a short column. The speed level of the floor jump method is faster than the conventional method, 21.8% faster in iron work, 14.9% faster in formwork work, and 21.2% faster in casting work.

Keywords: *implementation method, floor jump method, conventional method, buckling, column axial, column moment, structural analysis.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
BERITA ACARA BIMBINGAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Keaslian Penelitian	3
1.7 Sistematika Penulisan	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu	5
2.2 Bangunan Gedung Bertingkat	9
2.3 Struktur Bangunan	9
2.4 Beton dan Beton Bertulang	11
2.5 Metode Sistem Loncat Lantai	12
2.6 Kelangsungan Kolom	17
2.7 Gaya Geser dan Momen Lentur Balok	25
2.8 Tingkat Produktivitas Pekerja	29
2.9 Cost Analysis	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pertimbangan Metode Loncat Lantai	33
3.2 Diagram Alur Kerja	34
3.3 Studi Literatur	35
3.4 Data yang Digunakan	36
3.5 Alat Penelitian	39
3.6 Variabel Penelitian	40
3.7 Analisis Perhitungan Struktur	40
3.8 Perhitungan Produktivitas Pekerja	42

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Umum	43
4.2 Denah Bangunan	43
4.3 Model 3d ETABS	44

4.4 Material	45
4.5 Pembebaan	45
4.5.1 Beban Mati	45
4.5.2 Beban Hidup	49
4.6 Analisis Struktur	69
4.6.1 <i>Axial</i> dan Momen	69
4.6.2 <i>Buckling factor</i>	86
4.6.3 <i>Slenderness Ratio</i>	88
4.7 Analisis Waktu	
4.7.1 Koefisien Pekerja	91
4.7.2 Volume Pekerjaan	92
4.7.3 Tahapan Metode	94
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	
Daftar Pustaka	107
LAMPIRAN	
Lampiran	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	5
Tabel 2.2 Koefisien Pekerja	32
Tabel 4 <i>Column Selfweight-Low</i>	46
Tabel 4.1 <i>Column Selfweight-Med</i>	46
Tabel 4.2 <i>Column Selfweight-High</i>	47
Tabel 4.3 <i>Column Selfweight-Rise</i>	47
Tabel 4.4 <i>Beam Selfweight-Low</i>	48
Tabel 4.5 <i>Beam Selfweight-Low</i>	48
Tabel 4.6 <i>Beam Selfweight-Med</i>	48
Tabel 4.7 <i>Beam Selfweight-High</i>	49
Tabel 4.8 <i>Beam Selfweight-Rise</i>	49
Tabel 4.9 Pembebanan <i>Dummy Slab (Low)</i>	55
Tabel 4.10 Pembebanan <i>Dummy Slab (Med)</i>	56
Tabel 4.11 Pembebanan <i>Dummy Slab (High-Rise)</i>	57
Tabel 4.12 Pembebanan <i>Frame Equivalent (Low)</i>	60
Tabel 4.13 Pembebanan <i>Frame Equivalent (Med)</i>	61
Tabel 4.14 Pembebanan <i>Frame Equivalent (High - Rise)</i>	62
Tabel 4.15 Aksial dan Momen Tahap 1, Tahap 2, Tahap 3– <i>Low</i> (Konven)	63
Tabel 4.16 Aksial dan Momen Tahap 1, Tahap 2, Tahap 3– <i>Med</i> (Konven)	64
Tabel 4.17 Aksial dan Momen Tahap 1, Tahap 2, Tahap 3– <i>High</i> (Konven)	64
Tabel 4.18 Aksial dan Momen Tahap 1, Tahap 2, Tahap 3– <i>Rise</i> (Konven)	65

Tabel 4.19 Aksial dan Momen Tahap 1, Tahap 2, Tahap 3– <i>Low</i> (SLL)	66
Tabel 4.20 Aksial dan Momen Tahap 1, Tahap 2, Tahap 3– <i>Med</i> (SLL)	67
Tabel 4.21 Aksial dan Momen Tahap 1, Tahap 2, Tahap 3– <i>High</i> (SLL)	67
Tabel 4.22 Aksial dan Momen Tahap 1, Tahap 2, Tahap 3– <i>Rise</i> (SLL)	68
Tabel 4.23 Aksial dan Momen Kapasitas (<i>Low–Med</i>)	71
Tabel 4.24 Aksial dan Momen Kapasitas (<i>High–Rise</i>)	72
Tabel 4.25 Perbandingan– <i>Low</i> Tahap 1	73
Tabel 4.26 Perbandingan– <i>Low</i> Tahap 2	74
Tabel 4.27 Perbandingan– <i>Low</i> Tahap 3	75
Tabel 4.28 Perbandingan– <i>Med</i> Tahap 1	77
Tabel 4.29 Perbandingan– <i>Med</i> Tahap 2	78
Tabel 4.30 Perbandingan– <i>Med</i> Tahap 3	79
Tabel 4.31 Perbandingan– <i>High</i> Tahap 1	80
Tabel 4.32 Perbandingan– <i>High</i> Tahap 2	81
Tabel 4.33 Perbandingan– <i>High</i> Tahap 3	82
Tabel 4.34 Perbandingan– <i>Rise</i> Tahap 1	83
Tabel 4.35 Perbandingan– <i>Rise</i> Tahap 2	84
Tabel 4.36 Perbandingan– <i>Rise</i> Tahap 3	85
Tabel 4.37 <i>Buckling Factor–Low</i>	87
Tabel 4.38 <i>Buckling Factor–Med</i>	87
Tabel 4.39 <i>Buckling Factor–High</i>	87
Tabel 4.40 <i>Buckling Factor–Rise</i>	87
Tabel 4.41 <i>Slenderness Ratio–Low</i>	88
Tabel 4.42 <i>Slenderness Ratio–Med</i>	89
Tabel 4.43 <i>Slenderness Ratio–High</i>	89
Tabel 4.44 <i>Slenderness Ratio–Rise</i>	90

Tabel 4.45 Volume Kolom Perlantai	92
Tabel 4.46 Volume Balok Perlantai	92
Tabel 4.47 Volume Pelat Perlantai	93
Tabel 4.48 Bekisting Metode SLL	96
Tabel 4.49 Bekisting Metode Konvensional	97
Tabel 4.50 Pembesian Metode SLL	98
Tabel 4.51 Pembesian Metode Konvensional	99
Tabel 4.52 Pengecoran Metode SLL	100
Tabel 4.53 Pengecoran Metode Konvensional	101
Tabel 4.54 Perbandingan Durasi Metode	102



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahap 2 Metode SLL	14
Gambar 2.2 Tahap 3 Metode SLL	14
Gambar 2.3 Tahap 4 Metode SLL	15
Gambar 2.4 <i>Workflow</i> metode SLL	16
Gambar 2.5 Tekan Aksial dengan <i>Slenderness Ratio</i>	18
Gambar 2.6 $P < P_{cr}$	19
Gambar 2.7 $P = P_{cr}$	20
Gambar 2.8 $P > P_{cr}$	20
Gambar 2.9 <i>Effective Length Factor</i>	23
Gambar 3.1 <i>Workflow</i>	34
Gambar 3.2 Hubungan Antar Variabel	40
Gambar 4.1 3-D View	44
Gambar 4.2 Distribusi Beban <i>Dummy Slab</i>	50
Gambar 4.3 Beban Segitiga	51
Gambar 4.4 Beban Trapesium	51
Gambar 4.5 Peak Load SB1	52
Gambar 4.6 Q Ekuavalensi Segitiga Trapesium SB1	52
Gambar 4.7 Denah Pembebanan (<i>Low</i>)	53
Gambar 4.8 Denah Pembebanan (<i>Med</i>)	53
Gambar 4.9 Denah Pembebanan (<i>High – Rise</i>)	54
Gambar 4.10 Denah <i>Frame</i> (<i>Low</i>)	58

Gambar 4.11 Denah <i>Frame (Med)</i>	58
Gambar 4.12 Denah <i>Frame (High – Rise)</i>	59
Gambar 4.13 Analisis Tahap 1	69
Gambar 4.14 Analisis Tahap 2	69
Gambar 4.15 Analisis Tahap 3	69
Gambar 4.16 Aksial Maksimum K1.1	70
Gambar 4.17 Momen Maksimum K1.1	70
Gambar 4.18 Tahap 1 Konvensional	73
Gambar 4.19 Tahap 1 SLL	73
Gambar 4.20 Tahap 2 Konvensional	75
Gambar 4.21 Tahap 2 SLL	75
Gambar 4.22 Tahap 3 Konvensional	76
Gambar 4.23 Tahap 3 SLL	76
Gambar 4.24 Tahap 1 Konvensional	77
Gambar 4.25 Tahap 1 SLL	77
Gambar 4.26 Tahap 2 Konvensional	78
Gambar 4.27 Tahap 2 SLL	78
Gambar 4.28 Tahap 3 Konvensional	79
Gambar 4.29 Tahap 3 SLL	79
Gambar 4.30 Tahap 1 Konvensional	80
Gambar 4.31 Tahap 1 SLL	80
Gambar 4.32 Tahap 2 Konvensional	81
Gambar 4.33 Tahap 2 SLL	81

Gambar 4.34 Tahap 3 Konvensional	82
Gambar 4.35 Tahap 3 SLL	82
Gambar 4.36 Tahap 1 Konvensional	83
Gambar 4.37 Tahap 1 SLL	83
Gambar 4.38 Tahap 2 Konvensional	84
Gambar 4.39 Tahap 2 SLL	84
Gambar 4.40 Tahap 3 Konvensional	85
Gambar 4.41 Tahap 3 SLL	85
Gambar 4.42 Tahapan Metode SLL Bag 1	94
Gambar 4.43 Tahapan Metode SLL Bag 2	95
Gambar 4.44 Tahapan Metode SLL Bag 3	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Denah setting out kolom basement 1&2	110
Lampiran 2 Denah setting out kolom Lt. 1 s/d Lt. 6	111
Lampiran 3 Denah setting out kolom Lt. 7 s/d Lt. 11	112
Lampiran 4 Denah setting out kolom Lt. 12 s/d Lt. 26	113
Lampiran 5 Denah setting out kolom Lt. 27 s/d Lt. Atap	114
Lampiran 6 Denah balok pelat basement 1	115
Lampiran 7 Denah balok pelat Lt. 1 s/d Lt. 6	116
Lampiran 8 Denah balok pelat Lt. 7 s/d Lt. 11	117
Lampiran 9 Denah balok pelat Lt. 12 s/d Lt. 26	118
Lampiran 10 Denah balok pelat Lt. 27 s/d Lt. 31	119
Lampiran 11 Tipe kolom basement 1&2	120
Lampiran 12 Tipe kolom Lt.1 s/d Lt. 6	120
Lampiran 13 Tipe kolom Lt. 7 s/d Lt. 11	121
Lampiran 14 Tipe kolom Lt. 12 s/d Lt. 26	121
Lampiran 15 Tipe kolom Lt. 27 s/d Lt. Atap	121
Lampiran 16 Tipe balok basement 1	122
Lampiran 17 Tipe balok Lt. 1 s/d Lt. 6	122
Lampiran 18 Tipe balok Lt. 7 s/d Lt. 11	122
Lampiran 19 Tipe balok Lt. 12 s/d Lt. 26	123
Lampiran 20 Tipe balok Lt. 27 s/d Lt. 31	123